

Panduan Pelaksanaan 15 Menit Membaca di Sekolah

Tujuan: Tujuan dari 15 menit membaca di sekolah adalah untuk **MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA** melalui pembiasaan membaca secara rutin di sekolah. Kegiatan 15 menit membaca tidak boleh memberikan tugas tambahan kepada siswa.

Jenis Buku

Jenis buku: Jenis buku yang dibaca adalah buku nonmatapelajaran. Buku yang dibaca sesuai dengan jenjang siswa. Siswa bebas memilih buku sesuai dengan kesukaannya.

Buku yang dipakai harus terbebas dari pornografi, SARA, radikalisme dan kekerasan.

Hubungan dengan Program Budaya Literasi Sekolah

15 Menit Membaca adalah bagian dari program Budaya Literasi di Sekolah. Kegiatan 15 menit membaca harus terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan lain budaya literasi. Kegiatan-kegiatan literasi meliputi: literasi dalam pembelajaran, jam membaca khusus, kunjungan rutin ke perpustakaan, membaca buku di rumah, target membaca buku, lomba-lomba dan lainnya.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

Kegiatan 15 menit membaca bisa dilaksanakan sebelum jam tatap muka pertama dimulai, yaitu pada jam 7.15 – 7.30. Kegiatan 15 menit membaca bisa dilaksanakan di dalam atau di luar kelas.

Organisasi

Penanggung jawab utama pelaksanaan kegiatan 15 menit membaca adalah Kepala Sekolah. Adapun tanggung jawab masing-masing warga sekolah adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah:
 - Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi program budaya sekolah.
 - Berkewajiban untuk memenuhi segala kebutuhan sumberdaya (buku, waktu, ruang dan orang) sehingga kegiatan 15 menit membaca bisa berjalan dengan baik.
 - Memasukkan kegiatan 15 menit membaca dalam RKT/RKAS
2. Pustakawan:
 - Mengelola buku bacaan (fiksi dan non fiksi) yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca anak.
 - Bertanggung jawab akan tersedianya buku dengan rasio 1 buku 1 siswa serta minimal 50 judul buku untuk setiap jenjang.

- Bersama dengan Guru Bahasa Indonesia dan Guru Agama melakukan seleksi buku yang akan dibeli oleh sekolah dan buku yang akan digunakan dalam kegiatan 15 menit membaca.
 - Bersama dengan guru kelas menjamin tersedianya jumlah buku yang memadai dan sesuai dengan jenjang siswa sebelum kegiatan 15 menit membaca dimulai.
 - Mengelola ruang perpustakaan sehingga menarik bagi siswa untuk membaca buku.
3. Guru Bahasa Indonesia:
 - Bertanggung jawab atas pengklasifikasian buku berdasarkan jenjang siswa.
 - Bersama dengan Pustakawan dan Guru Agama melakukan seleksi buku yang akan dibeli oleh sekolah dan buku yang akan digunakan dalam kegiatan 15 menit membaca.
 4. Guru Agama:
 - Bersama dengan Guru Bahasa Indonesia dan Pustakawan melakukan seleksi buku yang akan dibeli oleh sekolah dan buku yang akan digunakan dalam kegiatan 15 menit membaca.
 5. Guru Kelas (SD) dan guru jam pertama (SMP, SMA, SMK):
 - Menjamin tersedianya buku dalam jumlah yang cukup dan sesuai dengan jenjang siswa
 - Mengkoordinir pengambilan dan pengembalian buku saat pelaksanaan kegiatan 15 menit membaca.
 - Memastikan bahwa anak mendapatkan buku yang sebelumnya belum selesai dibaca.
 - Memastikan semua anak di kelasnya membaca.
 6. Siswa:
 - Membaca buku sesuai dengan pilihannya.
 - Bertugas secara bergilir membantu Guru Kelas dalam pengambilan dan pengembalian buku saat kegiatan 15 menit membaca.
 - Bisa membawa bukunya sendiri dari rumah.
 7. Orang tua Siswa dan Masyarakat
 - Membantu pengadaan buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - Memantau keterlaksanaan kegiatan 15 menit membaca.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring harian dilakukan oleh guru kelas (SD) dan guru yang mengajar di jam pertama (SMP, SMA dan SMK). Hasil monitoring dilaporkan kepada kepala sekolah untuk dibahas dalam rapat mingguan sekolah.

Evaluasi internal sekolah dilakukan menjelang penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Hasil evaluasi dijadikan bahan perencanaan peningkatan kualitas kegiatan 15 menit membaca.

Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Tim Literasi Tingkat Kabupaten. Pelaksanaannya dilakukan oleh Pengawas Sekolah dan UPTD (SD). Hasil monitoring dan evaluasi dipakai untuk merumuskan dukungan sumberdaya kepada sekolah, sehingga pelaksanaan kegiatan 15 menit membaca menjadi lebih baik.